

**LAPORAN**  
**RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**  
**(RTM)**



**UNIVERSITAS MERDEKA PASURUAN**  
**TAHUN 2025**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat karunia dan pertolongan-Nya, Pusat Penjaminan Mutu Universitas Merdeka Pasuruan dapat melakukan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen dengan lancar.

Dalam rangka menindaklanjuti “temuan” pada laporan hasil Audit Mutu Internal (AMI), pada lima program studi di Universitas Merdeka Pasuruan, maka dipandang perlu dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Rapat Tinjauan Manajemen merupakan salah satu langkah dalam melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagaimana diamanatkan oleh Pasal 52 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Rapat Tinjauan Manajemen adalah suatu rapat dengan periode waktu tertentu yang bertujuan untuk membahas tindak lanjut temuan, dipimpin langsung oleh Rektor, dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen. Rapat Tinjauan Manajemen membahas tindak lanjut “Temuan” yang diperoleh dari Audit Mutu Internal.

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) kami ucapkan Terimakasih. Semoga kontribusi dari berbagai pihak bernilai ibadah kepada Allah SWT.

Pasuruan, 19 Desember 2025  
Pusat Penjaminan Mutu  
Ketua



**Dwi Budiarti, S.H., M.Hum.**  
**NIS: 0085YPTM**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Universitas Merdeka Pasuruan telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yakni Dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Dokumen Formulir.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi oleh setiap Perguruan Tinggi secara otonomi untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPMI bertujuan meningkatkan mutu Pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan melalui PPEPP Standar Dikti. Sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu.

Perguruan Tinggi dalam melaksanakan Penjaminan Mutu berpedoman pada siklus PPEPP yang memiliki lima langkah, salah satunya berupa Pengendalian. Implementasi dari langkah Pengendalian tersebut berupa Rapat Tinjauan Manajemen yang merupakan suatu rapat dengan periode waktu tertentu untuk membahas tindak lanjut temuan, dipimpin langsung oleh Rektor, dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen.

Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan dalam rangka meninjau Sistem Manajemen Mutu yang telah dilaksanakan oleh Universitas Merdeka Pasuruan. Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan dalam rangka memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektifitas manajemen mutu. Agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan memerlukan penyelesaian mendesak. Pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen meliputi:

- 1) Hasil Audit Mutu Internal.
- 2) Tindakan Perbaikan.
- 3) Waktu Perbaikan.

- 4) Output dari perbaikan.
- 5) Penanggung jawab.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Permendikbud nomor 59 tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
3. Surat Keputusan Rektor nomor Skep-170/UMP-BAK/F.3/VIII/2025 tentang Tim Auditor Penjaminan Mutu Universitas Merdeka Pasuruan.
4. Surat Undangan nomor 039/UMP-PPM/H.3/XII/2025 tentang Rapat Tunjangan Manajemen (RTM)

## **C. Waktu Pelaksanaan**

Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan pada Tanggal 19 Desember 2025 bertempat di Aula Gedung Kuliah Bersama (GKB) Universitas Merdeka Pasuruan.

## **D. Tujuan**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah pertemuan yang dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu (PPM) dengan semua stakeholder Internal di lingkungan Universitas Merdeka Pasuruan. Pertemuan diadakan secara periodik minimal 1 tahun sekali untuk meninjau kinerja pelayanan atau upaya universitas Merdeka Pasuruan guna memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas Sistem Penjaminan Mutu dan Sistem Pelayanan Universitas Merdeka Pasuruan.

## **E. Peserta**

Peserta pada pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen ini adalah *Stakeholder* Internal, yaitu:

1. Ketua Umum Yayasan Perti Merdeka Pasuruan.
2. Sekretaris Yayasan Perti Merdeka Pasuruan
3. Bendahara Yayasan Perti Merdeka Pasuruan
4. Ketua Senat Universitas Merdeka Pasuruan
5. Sekretaris Senat Universitas Merdeka Pasuruan
6. Rektor Universitas Merdeka Pasuruan.
7. Wakil Rektor I Universitas Merdeka Pasuruan..
8. Wakil Rektor II Universitas Merdeka Pasuruan.
9. Wakil Rektor III Universitas Merdeka Pasuruan.
10. Dekan di lingkungan Universitas Merdeka Pasuruan.
11. Wakil Dekan I, II, III di lingkungan Universitas Merdeka Pasuruan.
12. Ketua Prodi di lingkungan Universitas Merdeka Pasuruan.
13. Ketua Pusat Penjaminan Mutu Universitas Merdeka Pasuruan.
14. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Merdeka Pasuruan
15. Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Merdeka Pasuruan
16. Kepala Pusat Data dan Manajemen Teknologi Informasi Universitas Merdeka Pasuruan
17. Kepala Biro Umum Universitas Merdeka Pasuruan
18. Kepala BAAK Universitas Merdeka Pasuruan
19. Kepala Perpustakaan Universitas Merdeka Pasuruan
20. Auditor Pejaminan Mutu Internal Universitas Merdeka Pasuruan
21. Dosen Tetap Universitas Merdeka Pasuruan

## BAB II

### PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

#### A. Input

Sebagai input (masukan) pada Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit mutu internal, umpan balik pengguna, kinerja proses, status tindakan pencegahan, tindakan koreksi dan tindak lanjut Tinjauan Manajemen. Berdasarkan Audit Mutu Internal ditemukan beberapa permasalahan pada Standar Pembelajaran, Standar Penelitian dan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

#### Standar Pendidikan

1. Dokumen pembelajaran (kalender akademik, jadwal kuliah, RPS, kontrak kuliah, jurnal perkuliahan dan lain-lain) perlu diperhatikan dan diperbaharui.
2. Kurangnya pemanfaatan atau penggunaan Siakad dalam mendukung proses pembelajaran khususnya *ed-link*.
3. Kurangnya penggunaan metode pembelajaran berbasis *Project Based Learning (PBL)* dan *Case Method Learning (CML)* dalam pembuatan RPS serta penerapannya dalam proses pembelajaran.
4. Pelaksanaan Tracer Study perlu untuk ditingkatkan, sehingga hasilnya dianalisa dan dapat digunakan untuk mengambil kebijakan selanjutnya.
5. Kualifikasi Akademik (Pendidikan) dan Kualifikasi Jabatan Fungsional dosen perlu ditingkatkan.
6. Implementasi hasil penelitian untuk pembelajaran para dosen perlu disesuaikan dengan mata kuliah yang diampu masing-masing dosen, sehingga dapat terekam dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
7. Implementasi hasil PKM untuk pembelajaran para dosen perlu disesuaikan dengan mata kuliah yang diampu masing-masing dosen, sehingga terekam dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

### **Standar Penelitian**

1. Sebagian besar dosen belum memiliki *road map* penelitian, namun sebagian kecil telah memiliki *road map* penelitian.
2. Belum adanya kebijakan atau pedoman penyusunan *road map* penelitian individu dosen, sehingga arah kegiatan penelitian dosen belum terdokumentasi secara spesifik dengan bidang atau rumpun keilmuan masing-masing dosen.
3. Dokumen pendukung administrasi penelitian mandiri perlu untuk dibuat dan diserahkan ke LPPM meliputi: proposal, laporan monitoring dan evaluasi, laporan dan luaran.
4. Publikasi jurnal internasional dan jurnal Sinta 1 sampai 5 masih sedikit, sehingga perlu ditingkatkan.
5. Program studi wajib memiliki *road map* penelitian yang disesuaikan dengan *road map* LPPM.

### **Standar PKM**

1. Sebagian besar dosen belum memiliki *road map* PKM, sehingga perlu ditingkatkan.
2. Belum adanya kebijakan atau pedoman penyusunan *road map* PKM individu dosen, sehingga arah kegiatan PKM belum terdokumentasi dengan spesifik dengan bidang atau rumpun keilmuan masing-masing dosen.
3. Program studi belum seluruhnya memiliki *road map* PKM yang disesuaikan dengan *road map* LPPM.
4. Dokumen pendukung administrasi PKM mandiri perlu untuk dibuat dan diserahkan ke LPPM meliputi: proposal, laporan monitoring dan evaluasi, laporan dan luaran.
5. Publikasi internasional dan jurnal Sinta 1 sampai 5 masih sedikit, sehingga perlu ditingkatkan kembali.

## B. Tindakan Perbaikan

No	Hasil AMI	Tindakan Perbaikan	Waktu Perbaikan	Output	Penanggung Jawab
1	<p>Standar Pendidikan</p> <p>1. Dokumen Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● RPS</li> <li>● Kontrak Kuliah</li> <li>● Jadwal Kuliah</li> <li>● Kalender Akademik</li> <li>● Bahan Ajar Lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Semua dosen membuat dan meng-update RPS, Kontrak Kuliah dan Bahan Ajar pada awal semester</li> <li>● Prodi memperhatikan kalender akademik dan jadwal kuliah</li> </ul>	1 semester	Semua dokumen pembelajaran telah di up date dan disiapkan pada awal semester	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor</li> <li>2. Warek I</li> <li>3. Dekan</li> <li>4. Kaprodi</li> </ol>
	2. Kurangnya penggunaan SIAKAD dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sosialisasi Penggunaan Siakad untuk meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa</li> </ul>	1 semester	Penggunaan Siakad meningkat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor</li> <li>2. Warek I</li> <li>3. Dekan</li> <li>4. Kaprodi</li> </ol>
	3. Kurangnya penggunaan metode PBL dan CML	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sosialisasi penggunaan PBL dan CML</li> <li>● Monitoring dalam proses pembelajaran</li> </ul>	1 semester	Terlaksananya metode PBL dan CML dalam proses pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor</li> <li>2. Warek I</li> <li>3. Dekan</li> <li>4. Kaprodi</li> </ol>

	4. Tracer Study	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tracer study dilaksanakan oleh Program Studi secara tertib setiap tahun</li> </ul>	1 tahun	Hasil analisa Tracer Study digunakan untuk pengambilan kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor</li> <li>2. Warek III</li> <li>3. Dekan</li> <li>4. Kaprodi</li> </ol>
	5. Kualifikasi Akademik Dosen dan Kualifikasi Jabatan Fungsional Dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Dosen tetap melanjutkan studi ke jenjang S3/Doktor</li> <li>● Dosen tetap meningkatkan kualifikasi jabatan akademik ke Lektor, Lektor Kepala dan Profesor</li> </ul>	3 tahun	Bertambahnya jumlah dosen yang bergelar Doktor dan meningkatnya Jafung dari dosen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor</li> <li>2. Warek I dan II</li> <li>3. Dekan</li> <li>4. Kaprodi</li> </ol>
	6. Implementasi hasil penelitian untuk pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Prodi mendorong dosen untuk menulis serta mengimplementasikan hasil penelitian pada RPS dan bahan ajar lain</li> <li>● Dosen mengimplementasikan hasil penelitian ke dalam modul atau bahan ajar</li> </ul>	1 tahun	Semua hasil penelitian terimplementasi pada proses pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor</li> <li>2. Wakil Rektor I</li> <li>3. Kaprodi</li> <li>4. Dekan</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengadakan pelatihan bagi dosen tentang cara mengemas hasil penelitian menjadi bahan ajar</li> <li>● Dibuatnya peraturan bahwa setiap penelitian harus disertakan dalam pembelajaran</li> </ul>			
	7. Implementasi hasil PkM untuk pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Prodi mendorong dosen untuk menulis/mengimplemen tasikan hasil PkM pada RPS dan bahan ajar lain</li> <li>● Dosen mengimplementasikan hasil PkM ke dalam modul atau bahan ajar</li> <li>● Mengadakan pelatihan bagi dosen tentang cara mengemas hasil PkM menjadi bahan ajar</li> <li>● Dibuatnya peraturan bahwa setiap PkM harus</li> </ul>	1 tahun	Semua hasil PKM terimplementasi pada proses pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor</li> <li>2. Wakil Rektor I</li> <li>3. Kaprodi</li> <li>4. Dekan</li> </ol>

		disertakan dalam pembelajaran			
2	<p>Standar penelitian</p> <p>1. Sebagian besar dosen belum mempunyai roadmap penelitian</p> <p>2. Belum ada pedoman roadmap penelitian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengadakan pelatihan agar setiap dosen mampu menyusun roadmap penelitian sesuai bidang keahlian dan visi misi prodi</li> <li>● Roadmap individu harus selaras dengan roadmap fakultas dan institusi, sehingga konsisten dan tidak tumpang tindih</li> <li>● Fakultas/prodi bersama LPPM membuat panduan standar penyusunan roadmap penelitian dosen (minimal 5 tahun ke depan)</li> </ul>	2 tahun	Fakultas, Prodi dan dosen memiliki <i>Road map</i> penelitian sesuai dengan Rumpun Ilmunya.	<p>1. Rektor</p> <p>2. Wakil Rektor I</p> <p>3. Kaprodi</p> <p>4. Dekan</p>
	3. Dokumen pendukung administrasi penelitian belum tertib (proposal,	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengadakan pelatihan penulisan proposal penelitian untuk</li> </ul>	1 tahun	Terdapat dokumen pendukung penelitian yang tertib.	<p>1. Rektor</p> <p>2. Wakil Rektor I</p> <p>3. Kaprodi</p>

	laporan monitoring dan evaluasi, laporan dan hasil)	<p>meningkatkan kompetensi dasar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyusun pedoman dan format proposal.</li> <li>● Dosen melaksanakan penelitiandi minta segera menyusun laporan hasil penelitian sesuai pedoman yang berlaku dengan batas waktu yang jelas.</li> <li>● Pendampingan teknis oleh fakultas/LPPM dalam penulisan laporan dan luaran serta publikasi artikel penelitian.</li> </ul>			4. Dekan
	4. Publikasi nasional dan internasional perlu ditingkatkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pendampingan dan monitoring oleh dosen yang lebih berpengalaman dalam publikasi penelitian</li> <li>● Pemberian reward dan punishment bagi yang</li> </ul>	1 tahun	Meningkatnya jumlah publikasi Nasional maupun Internasional	1. Rektor 2. Wakil Rektor I 3. Kaprodi 4. Dekan

		<p>tidak menghasilkan luaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat sistem monitoring online</li> </ul>			
	<p>5. Program studi belum memiliki roadmap penelitian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Prodi menyusun roadmap penelitian sesuai bidang keilmuan dan visi misi prodi</li> <li>● Roadmap individu dosen harus selaras dengan roadmap prodi dan institusi</li> </ul>	<p>1 Tahun</p>	<p>Prodi memiliki <i>Road map</i> penelitian sesuai dengan <i>road map</i> Fakultas dan LPPM</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor</li> <li>2. Wakil Rektor I</li> <li>3. Kaprodi</li> <li>4. Dekan</li> </ol>
<p>3</p>	<p>Standar PkM</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagian besar dosen belum memiliki roadmap PkM</li> <li>2. Belum adanya pedoman penyusunan roadmap PkM</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengadakan pelatihan agar setiap dosen mampu menyusun roadmap PkM sesuai bidang keahlian dan visi misi prodi</li> <li>● Roadmap individu harus selaras dengan roadmap fakultas dan institusi, sehingga konsisten dan tidak tumpang tindih</li> </ul>	<p>1 Tahun</p>	<p>Fakultas, Prodi dan dosen memiliki <i>road map</i> PKM sesuai dengan rumpun ilmunya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor</li> <li>2. Wakil Rektor I</li> <li>3. Kaprodi</li> <li>4. Dekan</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Fakultas/prodi bersama LPPM membuat panduan standar penyusunan roadmap PkM dosen (minimal 5 tahun ke depan)</li> </ul>			
	3. Prodi belum seluruhnya memiliki <i>road map</i> PKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Prodi menyusun roadmap PkM sesuai bidang keilmuan dan visi misi prodi</li> <li>● Roadmap individu dosen harus selaras dengan roadmap prodi dan institusi</li> </ul>	1 Tahun	Prodi memiliki <i>road map</i> PKM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor</li> <li>2. Wakil Rektor I</li> <li>3. Kaprodi</li> <li>4. Dekan</li> </ol>
	4. Dokumen pendukung PkM perlu dilengkapi proposal, laporan monitoring dan evaluasi, laporan dan luaran)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengadakan pelatihan penulisan proposal PkM untuk meningkatkan kompetensi dasar.</li> <li>● Menyusun pedoman dan format proposal.</li> <li>● Dosen melaksanakan PkM di minta segera menyusun laporan hasil PkM sesuai pedoman</li> </ul>	1 tahun	Tersusunnya dokumen PKM yang lengkap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor</li> <li>2. Wakil Rektor I</li> <li>3. Kaprodi</li> <li>4. Dekan</li> </ol>

		<p>yang berlaku dengan batas waktu yang jelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pendampingan teknis oleh fakultas/LPPM dalam penulisan laporan dan luaran serta publikasi artikel PkM.</li> </ul>			
	<p>5. Publikasi Internasional dan nasional perlu ditingkatkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pendampingan dan monitoring oleh dosen yang lebih berpengalaman dalam publikasi PkM</li> <li>● Pemberian reward dan punishment bagi yang tidak menghasilkan luaran</li> <li>● Membuat sistem monitoring online</li> </ul>		<p>Meningkatnya jumlah publikasi Nasional dan Internasional</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor</li> <li>2. Wakil Rektor I</li> <li>3. Kaprodi</li> <li>4. Dekan</li> </ol>

### **BAB III**

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) maka dapat disimpulkan bahwa pada Standar Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat perlu untuk ditingkatkan guna menacapai Visi dan Misi Universitas Merdeka Pasuruan. Peningkatan pada standar Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektifitas Sistem Penjaminan Mutu dan Sistem Pelayanan Universitas Merdeka Pasuruan.

Pada standar Pendidikan terkait dengan dokumen pembelajaran, penggunaan Siakad, metode pembelajaran, *tracer study* serta implementasi penelitian dan PKM pada proses pembelajaran. Sedangkan pada standar penelitian terkait dengan *road map* penelitian, dokumen penelitian dosen serta publikasi Nasional maupun Internasional. Untuk standar PKM peningkatan terkait dengan *road map* PKM, dokumen PKM dosen serta publikasi hasil dari PKM.





# RAPAT

## TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

PUSAT PENJAMIN MUTU

Pasuruan, 19 Desember 2025

☎ 03431 - 871107    🌐 [www.ummerpas.ac.id](http://www.ummerpas.ac.id)    📍 Jl. Ir. H. Juanda No 80 Kota Pasuruan



